

BAB I

PENDAHULUAN

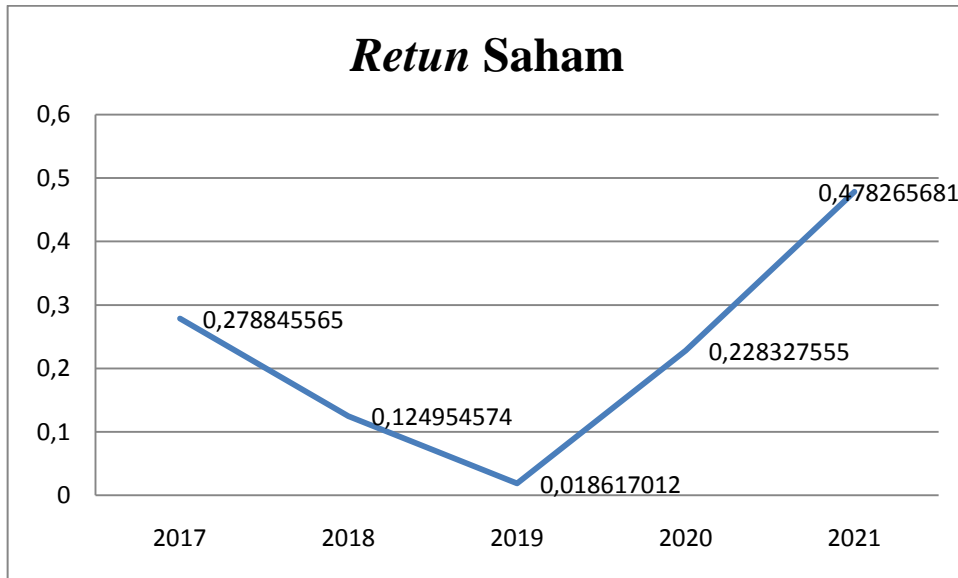
1.1 Latar Belakang Masalah

Return adalah jumlah keuntungan atau kerugian dari investasi selama periode waktu tertentu, biasanya diukur sebagai perubahan nilai selama periode waktu ditambah uang dan dinyatakan sebagai persentase dari nilai investasi awal.¹ *Return* saham merupakan pengembalian (*return*) yang diperoleh investor yang menanamkan atau menginvestasikan sejumlah modalnya pada saham tertentu dan jangka waktu tertentu. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *realized return* (*return* realisasi) yang merupakan *return* yang sudah terjadi atau sudah terealisasi. Di sisi lain, tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) adalah tingkat pengembalian yang diharapkan investor di masa depan dan masih belum pasti. *Return* saham dapat diukur dengan menggunakan *capital gain* (*loss*) atau selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang dengan harga waktu yang lalu.

¹ Meyvi Fransiska Tarau, Herlina Rasjid, dan Meriyana Fransisca Dunga. 2020, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*”, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis (Gorontalo: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi). Vol. 3 No. 1.

Grafik 1.1

Return Saham Tahun 2017-2021



Sumber: *Yahoo Finance, 2022*

Dari grafik diatas, menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 namun perusahaan yang ada di ISSI berhasil meningkatkan *return* saham kembali dari tahun 2019 akhir hingga tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa sektor industri dasar dan kimia semakin baik dalam pengelolaannya.

Secara umum kinerja keuangan dan *return* saham selalu bergerak ke arah yang sama. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan, sehingga semakin banyak keuntungan yang diperoleh investor, dan akibatnya keuntungan saham semakin tinggi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan calon investor ketika memutuskan untuk

berinvestasi di saham. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan arah naik turunnya harga saham. Pro dan kontra dari suatu perusahaan dapat dijelaskan dari segi kinerja keuangan dengan menganalisis bantuan instrumen keuangan.² Pada dasarnya, kinerja keuangan perusahaan yang baik merupakan aspek terpenting bagi investor. Hal ini karena semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi harga saham yang diharapkan dan semakin dapat memberikan pengembalian ekuitas kepada investor.

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan suatu perusahaan dalam pengelolaan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besarnya produktivitas bisnis suatu perusahaan. Menurut Munawir (2004) rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang dilakukan dalam operasi.³ Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *Economic Value Added*.

Good corporate governance yang baik (GCG) merupakan pilar ekonomi pasar karena membangun kepercayaan publik terhadap

² Wibowo, I. 2014, "*Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan*", Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram, Lombok.

³ Munawir, Slamet. 2004, "*Analisis Laporan Keuangan*", Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty. Hlm 196.

perusahaan. Menerapkan GCG di perusahaan Anda membantu melindungi pemegang saham. Investor akan merasa seperti investasi yang aman karena cenderung kembali sesuai dengan harapan.⁴ Kehadiran GCG dapat meningkatkan nilai saham suatu perusahaan, dan dapat meyakinkan investor dari perusahaan bahwa mereka bisa mendapatkan pengembalian investasi mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi *return* saham sebagai berikut:

Tabel 1.1

Research Gap Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh kinerja keuangan terhadap <i>return</i> saham	Terdapat pengaruh antara kinerja keuangan dan <i>return</i> saham	Tutia, dkk (2018) ⁵
	Tidak terdapat pengaruh antara kinerja keuangan dan <i>return</i> saham	Verawaty, dkk (2015) ⁶

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai penelitian 2022

Pengaruh kinerja keuangan yang di teliti Tutia, dkk (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap *return*

⁴ Nuswandari, Cahyani. 2009, “Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 16 No. 2. Hlm 70-84.

⁵ Tutia, dkk. 2018, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vol. 12 No. 2.

⁶ Verawaty, dkk. 2015, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Akuisisi. Vol. 11 No. 2.

saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan dengan Verawaty, dkk (2015) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 1.2

Research Gap Good Corporate Governance Terhadap Return Saham

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap <i>return</i> saham	Terdapat pengaruh antara GCG dan <i>return</i> saham	Aditya & Ellen (2018) ⁷
	Tidak terdapat pengaruh antara GCG dan <i>return</i> saham	Ria Sofiani (2014) ⁸

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai penelitian 2022

Pengaruh *good corporate governance* yang di teliti Aditya & Ellen (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan GCG berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan dengan Ria Sofiani (2014) yang menunjukkan hasil bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan tabel *research gap* di atas menunjukkan adanya perbedaan hasil dari berbagai peneliti, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan GCG terhadap *return* saham. Karena hal tersebut, penelitian ini akan diujikan kembali dengan menggunakan hasil

⁷ Aditya Laika Chandra, Ellen Rusliati. 2019, “*Financial Leverage And Liquidity On Good Corporate Governance And Stock Return In Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2013-2017*”. Journal Research Contemporary Accounting. Vol 11 No 2. Hlm 78-87.

⁸ Ria Sofiani. 2014, “*Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*”, Skripsi, (Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji).

penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang inkonsisten sebagai acuan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek industri manufaktur industri dasar dan kimia, pada periode tahun 2017 hingga 2021.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian diatas dapat menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda-beda dari variabel kinerja keuangan dan GCG berpengaruh terhadap *return* saham.

Perbedaan hasil penelitian pada pengaruh kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan *economic value added* terhadap *return* saham merupakan suatu permasalahan yang dapat diangkat untuk mengetahui kebenarannya. Perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya pada pengaruh kinerja keuangan ialah penelitian sebelumnya menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS), peneliti menggunakan variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* penelitian sebelumnya menggunakan variabel komisaris independen, dan ukuran dewan direksi. Peneliti sebelumnya menggunakan periode dari tahun 2011-2015 dengan menggunakan objek penelitian di perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI, dan peneliti menggunakan tahun terbaru yaitu 2017-2021 dengan menggunakan objek penelitian di sektor industri dasar dan kimia

yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia. Dari perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk membantu investor mengidentifikasi model untuk menilai kinerja keuangan, *good corporate governance*, untuk menentukan *return* saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis memutuskan untuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Good Corporate Governance*, Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di *Index Stock* Syariah Indonesia Tahun 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimis yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia (ISSI) Tahun 2017 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimis yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia (ISSI) Tahun 2017 – 2021?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimis yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia (ISSI) Tahun 2017 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia (ISSI) Tahun 2017 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia (ISSI) Tahun 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap *return* saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di *index stock* syariah indonesia (ISSI) Tahun 2017 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memaksimalkan kinerja keuangan dan *good corporate governance* sehingga saham perusahaannya bisa bertahan dan mempunyai *return* saham yang besar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi para pengguna laporan keuangan dan manajemen perusahaan dapat memahami bagaimana kinerja keuangan dan *good corporate governance* dapat memberikan pengaruh terhadap *return* saham.
- b. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan, *good corporate governance* dan *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini sangat berguna untuk dapat memberikan gambaran secara jelas. Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan teori yang mendasari penelitian dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian, kerangka pemikiran dari penelitian ini yang menjelaskan tujuan penelitian dalam bentuk skema dan pengembangan hipotesis yang berisi pernyataan mengenai jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data, tempat penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian yang membahas mengenai objek dan variabel penelitian, kemudian terdapat analisis data yang berisi data-data penelitian yang mudah untuk dipahami, dan hasil penelitian yang menjelaskan tentang kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap *return* saham.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum secara keseluruhan penelitian ini, Bab ini juga berisi saran kepada pihak-pihak berkepentingan untuk penelitian selanjutnya.